

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Penerapan teknologi pada pemerintahan khususnya kelurahan atau desa bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan desa terhadap masyarakat sehingga mengurangi pemikiran terhadap ketertinggalan desa [1]. Berkaitan dengan terbitnya Undang-undang nomor 6 Tahun 2014 tentang desa yang melahirkan kebijakan tentang dana Desa dan mengakibatkan peningkatan yang signifikan pada inovasi terhadap digitalisasi informasi [2].

Administrasi kependudukan merupakan kegiatan mencatat, merekam dan menyampaikan informasi terkait data kependudukan dan pelayanan masyarakat. Penerapan administrasi kependudukan dengan pemanfaatan teknologi informasi saat ini masih belum banyak diterapkan seperti kelurahan Bumidaya Kecamatan Palas yang berlokasi di Kabupaten Lampung Selatan. Berdasarkan data penduduk dan penerapan teknologi informasi tentunya pihak desa perlu meningkatkan layanan kepada masyarakat sebagai bentuk inovasi berupa desa pintar dengan memanfaatkan teknologi informasi. Proses pengolahan data pada kelurahan tersebut terbagi menjadi tiga bagian yaitu proses pencatatan data kependudukan, pengaduan, penyampaian informasi mengenai kegiatan desa, secara keseluruhan pengolahan tersebut dilakukan dengan media tertulis maupun media teknologi *office* [2]. Penerapan teknologi di lingkungan kelurahan untuk pelayanan masyarakat menuju masyarakat sejahtera dapat disebut sebagai *Smart Village* [3].

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pihak kelurahan diperoleh permasalahan seperti proses pengolahan data yang dilakukan secara keseluruhan masih manual yaitu dengan pencatatan pada buku maupun media cetak melalui media *office*, hal tersebut berdampak pada proses pengolahan data yang lambat, kerusakan data akibat data arsip berupa media kertas hingga kehilangan dan manipulasi data. Permasalahan berikutnya yaitu penyampaian informasi kepada masyarakat berupa kegiatan maupun pengumuman masih dilakukan menggunakan papan pengumuman ataupun menggunakan pamflet, sehingga dampak yang timbul yaitu tingginya biaya operasional dan cakupan

informasi yang terbatas. Permasalahan yang juga diangkat pada penelitian oleh [2] yaitu belum optimalnya penerapan administrasi kependudukan secara tersistem dengan pemanfaatan teknologi informasi di daerah pedesaan untuk menyajikan informasi kegiatan maupun pelayanan surat.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka solusi yang dapat diberikan yaitu dengan membangun sistem informasi administrasi kependudukan menggunakan teknologi *website*. Teknologi internet yang sering diaplikasikan dalam bentuk basis Web semakin lama semakin dikembangkan untuk berbagai keperluan dan kebutuhan, salah satunya adalah pengembangan sistem informasi [4] Penelitian oleh [5]. mengemukakan bahwa pemanfaatan teknologi dapat menghindari penumpukan data dan memudahkan dalam pencarian data, dikarenakan sistem menggunakan database. Penerapan sistem berbasis web didasarkan dari hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia di tahun 2019 menunjukkan kenaikan angka pengguna internet sebesar 10%, sehingga hal tersebut dapat dijadikan peluang dalam pemanfaatan teknologi internet dibidang pemerintahan. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti memberikan solusi berupa sistem informasi berbasis *web* dengan beberapa fitur pengolahan data kependudukan seperti permohonan surat, pengaduan dan pengolahan data informasi mengenai kegiatan desa, aplikasi yang dibangun juga harus dapat melakukan pembagian hak akses secara baik dan menjamin keamanan data penggunanya [5]. Sehingga kebutuhan akan teknologi ini adalah komputer, teknologi yang digunakan sebagai pendukung dalam mengolah data secara efektif dan efisien [6]. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat topik dengan judul “Pembangunan Sistem Layanan Administrasi Desa Bumidaya Menuju Terwujudnya Konsep *Smart Village*”.

## 1.2 Ruang Lingkup

Dari latar belakang permasalahan diatas, ruang lingkup dalam penelitian ini adalah :

- a. Pengolahan data administrasi kependudukan seperti data penduduk, surat, perubahan identitas penduduk dan pengolahan informasi kegiatan desa.
- b. Hasil yang disampaikan berupa informasi pelayanan permohonan surat, informasi pengaduan masyarakat dan informasi tentang kegiatan desa.
- c. Proses rekap data dapat dilakukan secara priode minggu, bulan dan tahun.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu

1. Bagaimana membangun sistem administrasi kependudukan untuk mendukung konsep *smart village* ?
2. Bagaimana meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dengan memberikan fitur pengaduan ?
3. Bagaimana mempermudah penyampaian informasi terkait kegiatan desa ?.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Menghasilkan sistem administrasi kependudukan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat berbasis *web*.
- b. Membantu masyarakat untuk mempermudah melakukan pengaduan serta kritik.
- c. Mengoptimalkan penyampaian informasi kegiatan.

### 1.5 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada penelitian yaitu:

- a. Data yang digunakan berupa data penduduk, jenis surat dan info kegiatan
- b. Proses yang dilakukan berupa layanan administrasi yang mencakup perubahan dan permohonan surat.
- c. Sistem yang akan dihasilkan berupa informasi kegiatan desa dan rekap data permohonan surat.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu membantu memudahkan Aparatur dalam mengelola data Penduduk, data Surat dan penyampaian informasi yang lebih akurat dan cepat serta dapat mengembangkan kelurahan dalam segi pelayanan. Membantu Masyarakat dalam melakukan permohonan sehingga tidak harus datang ke kantor kelurahan.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan diagram alir pemecahan masalah, metode-metode pendekatan, analisis berjalan, *flow chart* sistem berjalan, desain global dan desain terperinci.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi spesifikasi perangkat yang digunakan, implementasi program dan kelayakan sistem.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**